

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MATERI POKOK PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA
PADA KELAS VIIIB SEMESTER II DI SMP NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK**

Muvida Nur Septi Rochmasari, I Ketut P. Arthana²

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya
Kampus Lidah Wetan

¹muvidanurseptirochmasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media audio pembelajaran yang layak dan efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik karena dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan materi yang disajikan banyak dan waktu yang disediakan sedikit. Sehingga tidak semua materi dapat diterima dengan baik. Media audio disajikan dengan format *feature* yang dikemas dalam format *compact disk*. Penelitian ini menggunakan pendekatan model pengembangan Bambang Warsita. Tahap pengujian dilakukan terhadap kelayakan produk sebagai media pembelajaran. Evaluasi media dilakukan kepada dua orang ahli materi, dua orang ahli media pembelajaran dan siswa kelas VIIIB sebagai subjek uji coba untuk mendapatkan masukan saran mengenai kelayakan media dari segi materi maupun media. Dengan menggunakan instrumen angket dan wawancara Teknik analisis data menggunakan teknik perhitungan presentase setiap aspek dan presentase seluruh program. Pengujian efektivitas media pembelajaran menggunakan metode observasi dan tes. Observasi digunakan untuk menilai proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio. Tes yang dilakukan terdiri dari *pretest* dan *post-test* dengan bentuk tes tertulis pilihan ganda. Metode yang digunakan untuk menganalisis data efektivitas menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan hasil (1) penilaian dari ahli materi menunjukkan rata-rata setiap variabel kategori “sangat baik” dengan nilai terhadap produk sebesar 98,2. Hasil penilaian ahli media menunjukkan rata-rata setiap variabel kategori “sangat baik” dengan nilai terhadap produk sebesar 84,5. Uji coba satu-satu rata-rata setiap variabel pada aspek materi dan aspek teknis dikategorikan “sangat baik” dengan nilai sebesar 100 dan 96,3. Uji coba kelompok kecil rata-rata setiap variabel pada aspek materi dan aspek teknis dikategorikan “sangat baik” dengan nilai sebesar 94,98 dan 98,5. (2) penilaian terhadap proses pembelajaran dengan memanfaatkan media hasil yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II kemudian di konsultasikan dengan kontingensi kesepakatan (KK). Hasil yang diperoleh dari kontingensi kesepakatan (KK) menunjukkan angka 0,88. Setelah dibandingkan dengan *r* tabel (nilai *r* tabel 0,404) dapat disimpulkan bahwa *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka dikatakan reliabel. efektivitas dari penggunaan media kepada siswa diperoleh berdasarkan hasil dari soal *pre-test* dan *post-test*, setelah data yang di peroleh diolah maka didapatkan harga *t*-hitung sebesar 4,636. Setelah di bandingkan dengan *t*-tabel (nilai *t*-tabel 2,04) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : pengembangan, media audio, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia

ABSTRACT

This research aims to produce a proper and effective product of audio based learning media to be used in social science subject in SMPN 1 Driyorejo Gresik because only teachers in presenting the material using the lecture method, while much of the material presented and the time provided little. With the result that all of the material can't be accepted by both. Audio media is provided with feature format which is packaged in compact disc. This research uses development model approach by Bambang Warsita. Stage of examination is conducted to properness of product as a learning media. Media evaluation is conducted to two experts of material, two experts of learning media and students grade VIII B as subject of trial to obtain feedback about the properness of media from material and media aspects. By using instrument of questionnaire and interview, data analysis technique uses percentage calculation technique in each aspects and percentage of all programs. Examination of effectiveness of learning media uses observation and test methods. Observation is used to assess process of learning by utilizing audio media. Test consists of pretest and posttest with multiple choice written test. Method used to analyze effectiveness of data uses t-test.

Based on result of examination, the result is (1) assessment by expert of material indicates that in average each variable is “very good” with value of product is 98.2. Assessment of media experts indicates in average each variabel is “very good” with value of product is 84.5. one to one trial in average each variable on material aspect and technical aspect is very good with value of product is 100 and 96.3. Little group trial in average each variable on

material aspect and technical aspect is very good with value of product is 94.98 and 98.5. (2) assessment to process of learning by utilizing audio media, result by observer I and observer II then will be consulted with agreement contingency. Result of agreement contingency indicates value of 0.88. After being compared with r table ($r_{table} = 0.404$) it can be concluded that r calculated is higher than r table therefore it can be assumed as proper. Effectiveness of media utilization to students which is obtained based on result of pre test and post test questions, after the obtained data is processed then it obtains t calculated is 4.636. After being compared with t table ($t_{table} = 2.04$) then it can be concluded that the audio media is very effective to be implemented in learning process.

Keywords: development, audio media, declaration of independence of the Republic of Indonesia.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan di dunia secara langsung dan tidak langsung menyebabkan perubahan global dalam kehidupan. Untuk menghadapi perubahan tersebut, suatu bangsa harus memiliki standar nasional pendidikan (Wijastuti, 2000:1). Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidikan dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (BSNP:2006). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang memiliki hubungan satu sama lain seperti tujuan, bahan, siswa, guru, metode, media dan evaluasi. Komponen dalam proses pembelajaran harus diorganisasikan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran. Kemampuan dalam mengelola kelas yang dimiliki setiap guru akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2010:113) keberhasilan belajar mengajar yang dihasilkan bervariasi. Kevarian ini dilihat dari tingkat keberhasilan anak didik menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru dalam setiap kali pertemuan kelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS kelas VIII B di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik diperoleh guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah, metode penugasan dan tidak menggunakan media untuk mendukung pembelajaran. Seperti, media audio, media visual, maupun media audio visual. Guru merupakan sumber belajar yang paling utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan materi yang disampaikan berupa materi kronologi peristiwa kemerdekaan Republik Indonesia. Materi yang akan disampaikan sangat banyak dan waktu yang disampaikan

sedikit. Dengan menggunakan media diharapkan mampu untuk mengatasi keterbatasan waktu dan bisa mengemas materi agar semua materi pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil ulangan harian hanya 17 siswa dari total keseluruhan 32 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas SKM yang telah disepakati yaitu 75.

Dari analisis karakteristik materi dan karakteristik siswa yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII B, maka media yang sesuai adalah media audio pembelajaran. Karena media audio dapat mengemas materi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia mulai dari Jepang menyerah kepada sekutu sampai proses terbentuknya NKRI berupa pesan lisan atau suara yang terdiri dari suara manusia, *sound effect*, dan musik untuk menggambarkan suasana yang benar-benar terjadi. Sehingga semua materi dapat tersampaikan dengan baik.

Akan tetapi, salah satu kelemahan dari media audio adalah pada saat media audio diputar, kemudian ada siswa yang mengajukan pertanyaan karena tidak paham dengan apa yang disampaikan. Maka media audio tidak dapat menjawab pertanyaan secara langsung. Oleh karena itu, ketika ada siswa yang mengajukan pertanyaan, guru harus menghentikan media audio sejenak. Guru menggantikan posisi media dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Setelah itu media audio dilanjutkan untuk diputar kembali.

Produksi media audio ini didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Driyorejo seperti *sound system* yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari ruang *controler*. Selain itu, guru mata pelajaran IPS kelas VIII B mampu untuk mengoperasikan media audio dalam bentuk CD ataupun kaset. Sesuai dengan kondisi yang ada, diharapkan pengembangan media audio pembelajaran untuk kelas VIII B pada mata pelajaran IPS materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dapat mengatasi permasalahan yang ada. Media audio yang dikembangkan menggunakan format *future*.

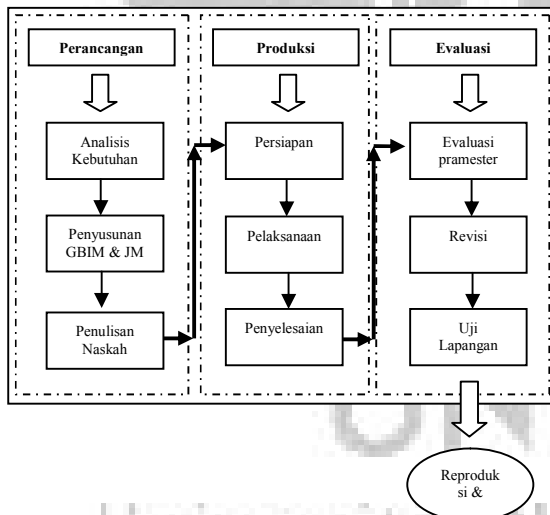
Media audio pembelajaran yang akan dikembangkan berfungsi sebagai media pembelajaran dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses pembelajaran menggunakan media dapat menarik

perhatian siswa. Media audio yang dikembangkan diharapkan mampu mengatasi keterbatasan waktu agar semua materi pembelajaran dapat diterima dengan baik. Media pembelajaran yang dikembangkan, didalamnya telah dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembang memandang perlu dilakukan suatu pengembangan mengenai audio pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada siswa kelas VIIIB semester II di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan media audio pembelajaran merujuk pada langkah-langkah model pengembangan Pustekkom dalam Warsita (2009:227) karena merupakan model pengembangan media dan bahan belajar yang disusun secara sistematis dan berorientasi kepada peserta didik. Pengembangan media dan bahan belajar ini dikelompokkan menjadi tiga tahapan besar yaitu (1) tahap perancangan; (2) tahap produksi; (3) tahap evaluasi.

Tahap pengembangan media dan bahan belajar tersebut digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Media dan Bahan Belajar (Warsita, 2008:227)

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, tes dan observasi. Angket digunakan kepada siswa untuk mengetahui kelayakan media. Wawancara digunakan kepada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan masukan tentang kekurangan media yang dikembangkan. Tes yang dilakukan kepada siswa kelas VIIIB selama dua kali yaitu pre tes dan post tes bertujuan untuk mengetahui

efektivitas media. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap subjek lain yang memiliki karakteristik yang sama. Dan observasi digunakan untuk mengetahui pemanfaatan media audio dalam poses pembelajaran. Data yang diperoleh menggunakan kemudian diolah menggunakan rumus :

1. Data Angket dan Wawancara

Teknik perhitungan PSA (Presentase Setiap Aspek) ini untuk menghitung skor prosentase dari semua aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi, dengan rumus:

$$PSA = \frac{\sum \text{skor jawaban yang dipilih oleh siswa}}{\sum \text{skor jawaban yang mungkin}} \times 100$$

Teknik perhitungan PSP untuk menghitung prosentase seluruh program yang mempunyai kesamaan yang akhirnya menjadi suatu penilaian yang mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditentukan.

$$PSP = \frac{\sum \text{skor jawaban yang benar}}{\sum \text{skor jawaban yang mungkin}} \times 100$$

2. Tes

Data tes yang diperoleh dari pengembangan ini adalah menggunakan skala interval maka untuk mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar menggunakan rumus teknik statistik uji-t dua sampel bebas, menurut Arikunto (2010:354) rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{md}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{md} = mean perbedaan pre tes dan post tes

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek sampel

3. Observasi

Rumus yang dikemukakan oleh Frandes (Arikunto 2010:244) sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kesepakatan

S : Sepakat, jumlah yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Media audio dikembangkan berdasarkan langkah-langkah yang sistematis menurut Pustekkom dalam

Warsita. Materi media audio adalah materi tentang proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Yang dikemas menggunakan format *future* dan didalamnya terdapat soal evaluasi. Media audio dilengkapi dengan bahan penyerta (siswa) yang terdiri dari petunjuk pemanfaatan dan perawatan media audio serta jabaran materi dan buku panduan (guru) yang terdiri dari identifikasi kebutuhan, silabus, RPP, petunjuk pemanfaatan dan perawatan media audio serta jabaran materi.

Untuk mengukur kelayakan media dilakukan evaluasi pramater yang terdiri dari evaluasi ahli, evaluasi orang per orang, dan evaluasi kelompok kecil. Sedangkan mengukur efektivitas media dilakukan uji lapangan.

1. Evaluasi ahli

Data hasil penilaian ahli media dan ahli materi terhadap media audio pembelajaran diperoleh dari beberapa aspek yaitu aspek materi dan aspek media. Aspek materi yang diperoleh dari ahli materi terdiri dari *comprehention*, *age appropriateness*, *message relevancy*, *content accuracy* mendapatkan nilai sebesar 98,2. Sedangkan aspek media yang diperoleh dari ahli media terdiri dari daya tarik, *standart technis*, *content accuracy* dan *efektifitas* mendapatkan nilai sebesar 84,9.

2. Evaluasi orang per orang

Tabel 1. Penilaian sub variabel evaluasi orang per orang

Daya Tarik	100
<i>Comprehention</i>	88,9
<i>Standar Technis</i>	100
<i>Massage Relevancy</i>	100
<i>Efektifitas</i>	100
Materi ajar	73,8

Berdasarkan hasil penilaian orang per orang, maka dapat diperoleh nilai terhadap materi media audio sebesar 87,6 dan nilai teknis media audio sebesar 100.

3. Evaluasi kelompok kecil

Tabel 2. Penilaian sub variabel evaluasi kelompok kecil

Daya Tarik	96,65
<i>Comprehention</i>	95,5
<i>Standar Technis</i>	93,3
<i>Massage Relevancy</i>	100
<i>Efektifitas</i>	100
Materi Ajar	88

Berdasarkan hasil penilaian kelompok kecil, maka dapat diperoleh nilai terhadap materi media audio sebesar 94,5 dan nilai teknis media audio sebesar 96,65.

4. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan menggunakan observasi dan tes.

a. Data hasil observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati guru dan siswa dalam menggunakan media audio. Berikut adalah tabel koefisien kesepakatan yang diperoleh dari pengamat I dan Pengamat II :

Tabel 3. Koefesien Kesepakatan

Pengamat – II	Pengamat – I			
	1	2	3	Jumlah
	1	- (0)	- (0)	- (0)
	2	- (0)	5, 6, 9, 12, 18 (5)	15, 21 (2)
	3	- (0)	19 (1)	1, 2, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 20, 22, 23, 24, 25 (17)
	Jumlah	(0)	6	19
				25

Kemudian dimasukkan kedalam rumus :

$$KK = \frac{S}{J} = \frac{19}{25} = 0,88$$

Keterangan :

KK = Koefesien kesepakatan

S = Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

J = Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1

I = Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan r product moment dengan $dk = N - 1 = 25 - 1 = 24$. Signifikan 5% maka diperoleh r tabel = 0,404. Karena r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data yang dianalisis reliable (terdapat kesepakatan antara pengamat I dan pengamat II).

b. Data hasil tes

Tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui efektivitas media yang dikembangkan atau mengukur tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Soal tes terdiri dari 25 butir soal, kemudian dilakukan validitas dan reliabilitas hanya ada 10 soal yang dapat digunakan (lihat lampiran 30). Tes yang

diberikan berupa pre tes dan post tes. Berikut adalah tabel hasil pre tes dan pos tes siswa kelas VIIIB:

Tabel 4. Hasil Pre Tes Dan Post Tes Siswa

No.	Nama	Pre tes	Pos tes	D	—
1.	Adiva Dwi P.	50	80	30	900
2.	Agus Nur S.	70	90	20	400
3.	Ajeng Nurwanti	80	80	0	0
4.	Aleandra Revo	70	80	10	100
5.	Bethy Prantika	60	70	10	100
6.	Calvin Fabico K	80	80	0	0
7.	Charisma R	80	80	0	0
8.	Choirun Nisa	70	80	10	100
9.	Devita Inka A.	80	80	0	0
10.	Elvira Anggraeni	60	90	30	900
11.	Fony M. S.	90	100	10	100
12.	Feberi Andani C.	60	80	20	400
13.	Fernanda Aulia	100	100	0	0
14.	Fitri Valentina	60	70	10	100
15.	Gibran S. P.	40	80	40	1600
16.	Gracela Leticia	90	90	0	0
17.	Iqhdam Arnanta	80	90	10	100
18.	Izzu Khaq N. S.	70	90	20	400
19.	Laviola F.	80	80	0	0
20.	Luluk M.	80	80	0	0
21.	Margaretha D.	60	100	40	1600
22.	Megafatin Q.	90	90	0	0
23.	Moc. Ragil S.	70	80	10	100
24.	M. Auf F.	70	80	10	100
25.	Musta'an M. A.	80	80	0	0
26.	Mutdrajat	70	90	20	400
27.	Rizka Maulida	100	100	0	0
28.	Rofi Syakur M.	80	80	0	0
29.	Shania Sukma P.	100	100	0	0
30.	Shinta Nia A.	70	70	0	0
31.	Tommy W.	70	100	30	900
32.	Yoga A. F.	80	80	0	0
	Jumlah	2390	2720	330	8300

Dari data tersebut dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 \text{Pre-test (x)} &= 2390 \\
 \text{Post-test (y)} &= 2720 \\
 d &= 330 \\
 \Sigma x &= 8300 \\
 Md &= \frac{\Sigma}{n}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2390}{32}$$

$$= 74,6875$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma x - \frac{(\Sigma x)^2}{N}$$

$$= 8300 - \frac{(8300)^2}{32}$$

$$= 8300 - 3403,125$$

$$= 4896,875$$

Sehingga, dapat dihitung t-tes =

$$t = \frac{\bar{t} - \bar{t}_0}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{74,6875 - 70}{\frac{4,636}{\sqrt{32}}}$$

$$= \frac{4,6875}{0,8125}$$

$$= 5,769230769$$

$$= 5,769230769$$

$$= 5,769230769$$

$$= 5,769230769$$

$$= 5,769230769$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan taraf signifikan 5% db = 32-1, sehingga diperoleh t tabel = 2,04 . Jadi t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5,769 > 2,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik terhadap materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia mengalami peningkatan selama menggunakan media audio pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, dapat diketahui bahwa pengembangan media pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada kelas VIIIB di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik dapat dikategorikan sangat baik. Data tersebut diperoleh dari:

1. Kelayakan media audio pembelajaran

Kelayakan media audio pembelajaran dilihat dari aspek teknis dan materi yang diperoleh data dari :

- Ahli materi menunjukkan nilai 98,2. Jika dikategorikan menurut Arikunto, maka media audio termasuk kategori sangat baik.
- Ahli media menunjukkan nilai 84,9. Jika dikategorikan menurut Arikunto, maka media audio termasuk kategori sangat baik.
- Evaluasi orang per orang, jika dilihat berdasarkan aspek materi dan aspek teknis menunjukkan nilai 87,6 dan 100. Jika dikategorikan menurut Arikunto, maka media audio termasuk kategori sangat baik.
- Evaluasi kelompok kecil, jika dilihat berdasarkan aspek materi dan aspek teknis menunjukkan nilai 94,5 dan 96,65. Jika dikategorikan menurut

Arikunto, maka media audio termasuk kategori sangat baik.

2. Efektivitas media audio pembelajaran

Efektivitas media audio pembelajaran dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran menggunakan metode observasi dan tes.

a. Observasi

Hasil yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II menunjukkan hasil yang reliabel. Data yang dihitung menggunakan rumus kontingensi kesepakatan menunjukkan nilai 0,88. Dengan $dk = N - 1 = 25 - 1 = 24$. Signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,404$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan data yang dianalisis menunjukkan terdapat kesepakatan antara pengamat I dan pengamat II.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak I Ketut P. Arthana, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam menyusun skripsi ini.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap media audio dilihat dari aspek materi maupun aspek teknis. Dan dapat diketahui bahwa pengembangan media audio layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Data tersebut diperoleh dari :

1. Evaluasi media audio yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan rata-rata setiap variabel sangat baik. Evaluasi yang dilakukan secara bertahap kepada siswa menunjukkan rata-rata setiap variabel pada aspek materi dan aspek teknis dari penggunaan media audio pembelajaran yaitu uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil sangat baik.
2. Dalam pemanfaatan media audio pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIIIB dinilai menggunakan metode observasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamat I dan pengamat II kemudian dikonsultasikan dengan kontingensi kesepakatan (KK). Hasil yang diperoleh dari kontingensi kesepakatan (KK) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dikatakan reliabel.
3. Media audio sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII B di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik dan dengan memanfaatkan media audio tersebut tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan analisis data yang melibatkan ahli materi, ahli media, siswa, observasi dan hasil uji t yang diperoleh dari hasil pre tes dan post tes dapat disimpulkan bahwa, media audio yang dikembangkan sudah layak dan efektif dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran dalam kelas dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran berkaitan dengan media audio pembelajaran.

1. Saran pemanfaatan

Dalam pemanfaatan media audio pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang telah dikembangkan diharapkan guru memperhatikan hal penting diantaranya:

- a. Pentunjuk penggunaan media audio pembelajaran
- b. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- c. Siswa dapat mengcopy media audio pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

2. Saran diseminasi (Penyebaran)

Pengembangan media audio ini hanya untuk siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 1 Driyorejo Gresik. Apabila digunakan untuk siswa lain harus dikasji terlebih dahulu terutama analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, karakteristik sasaran, kurikulum yang digunakan, fasilitas yang tersedia, waktu yang dibutuhkan dan dana yang dibutuhkan.

3. Saran pengembangan produk lanjutan

Pengembangan media audio ini dapat dikembangkan lagi dengan cakupan yang lebih luas dan beragam. Pengembangan media audio ini dapat dijadikan salah satu alat atau bahan belajar yang dapat dikembangkan kepada kepala sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal sehingga proses belajar mengajar menjadi terbatas. Dengan adanya media audio ini menjadi solusi atau inovasi dalam lingkup pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Cepi Safruddin Abdur. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bachri, Djamarah Syaiful & Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). 2006. Jakarta. www.bsnp-indonesia.org/id/?page_id=61, diakses pada tanggal 12 Juli 2014)
- Doflamingo, Alifan. 2012. Jakarta. www.mancinginfo.blogspot.com/2012/11/22/pengertian-n-efektif-dan-efisien.html, diakses pada tanggal 6 Agustus 2014)
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hendayaningrat, Soewarno. 1994. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta : CV Haji Masagung
- Molenda & Januszewski. 2008. *Educational Technology : A Devinition With Commentary*. New York : Lawrence Elbaum Associates
- Prahasari, Megachvi A. 2014. *Pengembangan Media Audio Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Menanggapi Cerita Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surabaya*
- Rusijono dan Mustaji. 2008. *Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Sadiman, Arief. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Smaldino, E. Sharon, dkk. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta : Kencana
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta : Kanisius
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Rineke cipta
- Wijiastuti, A. 2000. *Pengembangan Pembelajaran IPA Fisika SLTP dan Implementasi Model Pembelajaran Diskusi Kelas*. Tesis Magister Pendidikan: Unesa